

**PENGELOLAAN SAMPAH PASAR KURAITAJI
KECAMATAN PARIAMAN SELATAN
KOTA PARIAMAN**

TESIS



OLEH:

**HENDRA ARIFIN
NIM 14168009**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Magister Sains**

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

Abstract

Hendra Arifin, 14168009, Environmental Science Study Program, Postgraduate Program in Universitas Negeri Padang, Thesis Title: Waste Management in Kurai Taji Market, South Pariaman District, Pariaman City, Supervisor I: Dr. Nurhasan Syah, M.Pd, Supervisor II: Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si

Background of research is poor waste management in Kurai Taji Market. Waste problem is associated with behavioral and lifestyle pattern. Increased activity in the market greatly affect the quantity of garbage pile in the market environment. The research idea is from the finding of poor waste management in the Kurai Taji Market that is not suitable with the standard as Cunningham (2004) words, modern waste management stage consists of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) before being destroyed or destructed. Purpose of research is to see how appropriate management and strategy form is used in waste management at Kurai Taji Market. Research method is qualitative descriptive method. Waste management in Kurai Taji Market with the concept of Reduce, Resue, and Recycle (3R) has not been implemented by market manager, most of the traders and people around the market have not been reduced and reused waste, there is no environmental care behavior by traders in Kurai Taji Market. The strategy to implement the 3R concept in Kurai Taji market is improving the system of waste management. Market system management concerns with five components: organization of management institution, operational technique, financing, and community participation.

Keywords: Waste, Management, Reduce, Resue, Recycle, Market

Abstrak

Hendra Arifin, 14168009, Program Studi Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, Judul Tesis : Pengelolaan Sampah Pasar Kurai Taji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman, Pembimbing I : Dr. Nurhasan Syah, M.Pd, Pembimbing II: Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si

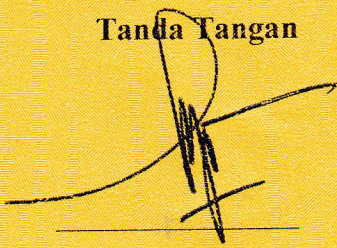
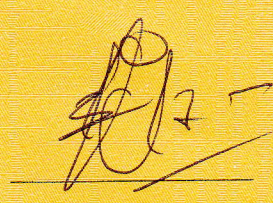
Penelitian ini dilatar belakangi oleh buruknya pengelolaan sampah di Pasar Kurai Taji. Masalah sampah tidak akan terlepas dari masalah perilaku dan pola hidup. Peningkatan aktivitas di pasar sangat mempengaruhi kuantitas tumpukan sampah di lingkungan pasar. Penelitian ini berawal dari temuan pengelolaan sampah yang buruk di Pasar Kurai Taji. Pengelolaan sampah yang tidak sesuai dengan standar sebagaimana menurut Menurut Cunningham (2004) tahap pengelolaan sampah modern terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sebelum akhirnya dimusnahkan atau dihancurkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana bentuk pengelolaan dan strategi yang tepat digunakan dalam pengelolaan sampah di Pasar Kurai Taji. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengelolaan sampah di Pasar Kurai Taji dengan konsep *Reduce, Resue, dan Recycle* (3R) belum diterapkan oleh pengelola pasar, Para pedagang secara keseluruhan serta masyarakat disekitar pasar belum ada melakukan pengurangan timbulan sampah, dan pemanfaatan sampah pasar kembali, Tidak ada perilaku peduli lingkungan oleh pedagang di Pasar Kurai Taji. Strategi yang dapat dilakukan agar dapat terlaksananya konse 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dala pengelolaan sampah di pasar Kurai Taji adalah dengan meningkatkan system pengelolaan sampah. System pengelolaan pasar menyangkut lima komponen yaitu organisasi kelembagaan pengelolaan, teknik operasional, pembiayaan dan peran serta masyarakat.

Keywords: Sampah, Pengelolaan, Reduce, Resue, Recycle, Pasar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Hendra Arifin*

NIM : 14168009

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhasan Syah, M.Pd Pembimbing I		<u>8 Februari 2019</u>
Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si Pembimbing II		<u>12 Februari 2019</u>

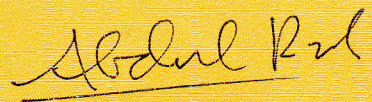
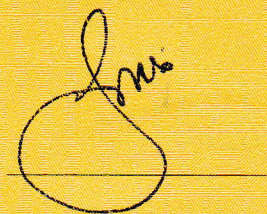
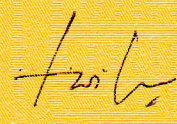
**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang**


Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed., Ph.D
NIP 196209191987032002

Ketua Program Studi


Dr. Indang Dewata, M.Si
NIP 196511181991021003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER ILMU LINGKUNGAN**

No	Tanda Tangan
1. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd Ketua	
2. Prof. Dr. Eri barlian, M.Si Sekretaris	
3. Dr. Abdul Razak, M.Si Anggota	
4. Dr. Jon Efendi, M.Si Anggota	
5. Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed Anggota	

Mahasiswa

Nama : Hendra Arifin

NIM : 14168009

Tanggal Ujian : 17 Januari 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengelolaan Sampah Pasar Kuraitaji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan perumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai bahan acuan dalam tesis saya dengan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Hendra Arifin
NIM 14168009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul *“Pengelolaan Sampah Pasar Kuraitaji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman”*. Tesis ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Magister Sains Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat penulis selesaikan dengan doa, dukungan moril dan materil, bimbingan, saran dan pengembangan ide dari berbagai pihak. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang langsung maupun tidak langsung, telah turut andil dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini, khususnya kepada :

1. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku pembimbing 1 telah memberi ide dan sarannya dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan tesis ini.
3. Bapak Ibu dosen pengajar di Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan terbesar kepada penulis.
5. Untuk Istri dan Anak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian thesis ini.
6. Serta Kakak dan adik-adik yang telah memberikan suport selama perkuliahan dan penyelesaian thesis ini.
7. Staf UPT. Pasar Kuraitaji, masyarakat dan pedagang sekitar pasar kuraitaji yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Dan Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan perlu pengembangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang lingkungan.

Padang, Februari 2019

Hendra Arifin
NIM 14168009

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. LandasanTeori	10
1. Pasar	10
2. Pengertian Sampah.....	15
3. Pengelolaan Sampah	17
4. Jenis-jenis Sampah.....	22
5. Metode Pengelolaan Sampah dengan Prinsip 3-R.....	26
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan, Kualitas dan Kuantitas Sampah	28
7. Dampak Pengelolaan Sampah	25

8. Indikator Pengelolaan Sampah.....	34
B. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Keabsahan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Kondisi Geografis.....	49
2. Luas dan Batas Wilayah Administrasi.....	50
3. Sarana dan Prasarana Pasar.....	51
4. Komoditi yang Diperdagangkan	52
B. Identitas Informan	44
1. Jumlah Informan Menurut Kelompok Umur	53
2. Jumlah Informan Menurut Jenis Kelamin	54
3. Klasifikasi Informan Menurut Pendidikan.....	56
C. Temuan Khusus / Hasil Penelitian	57
D. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Keadaan Pasar Kuraitaji Setelah Pekan	6
2.1 Siklus Pengelolaan Sampah.....	22
2.2 Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR TABEL

4.1 Kondisi Topografi Kota Pariaman	50
4.2 Luas Wilayah Per Kecamatan Kota Pariaman.....	51
4.3 Jumlah Informan Menurut Kelompok Umur.....	53
4.4 Data Pedagang Per Komoditi Pasar Kuraitaji Kota Pariaman.....	54
4.5 Klasifikasi Informan Menurut Jenis Kelamin	55
4.6 Klasifikasi Informan Berdasarkan Pendidikan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Pariaman merupakan hamparan dataran rendah yang landai terletak di pantai barat sumatera dengan ketinggian antara 2 sampai 35 meter di atas permukaan laut dengan luas daratan 73,36 Km² dengan panjang pantai 12,7 Km serta luas perairan laut 282,69 km² dengan enam buah pulau-pulau kecil diantaranya Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Angso, dan Pulau Kasiak. Kota Pariaman merupakan daerah yang beriklim tropis basah yang sangat dipengaruhi oleh angin barat. Kota Pariaman resmi berdiri sebagai kota otonom pada tanggal 2 Juli 2002 berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002. Kota Pariaman memiliki 71 kelurahan/desa yang tergabung dalam 12 kenagarian.

Secara keseluruhan kota pariaman didominasi oleh etnis minangkabau. Saat ini jumlah penduduk kota pariaman tercatat di Badan Pusat Statistik Kota Pariaman (2015) adalah 88.200 jiwa. Kebanyakan penduduk kota pariaman menjalankan roda ekonomi pada sektor perdagangan, kemudian disusul oleh sektor jasa, dimana pada kota ini terdapat lima buah pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan suatu wadah atau tempat dimana seseorang melakukan transaksi jual beli berupa barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama sekali bahan pangan dan keperluan rumah tangga primer lainnya. Pasar tradisional yang ada di Kota Pariaman yaitu Pasar Balai Nareh, Pasar Padusunan, Pasar Jati, Pasar Pariaman dan Pasar Kuraitaji.

Pasar berdasarkan petunjuk perencanaan kawasan perumahan adalah sebagai pusat perbelanjaan kawasan yang fungsi utamanya sebagai pusat

perbelanjaan lingkungan yang menjual kebutuhan sehari-hari termasuk sayur, daging, ikan, buah-buahan, beras, tepung-tepungan, bahan pakaian, barang kelontong, alat sekolah, peralatan rumah tangga lainnya (*Departemen PU, Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan, 1987*), sedangkan fungsinya adalah tempat pertukaran barang dan jasa, merupakan pusat layanan masyarakat tempat bertemunya masyarakat, sehingga terjadi interaksi sosial, tempat rekreasi (pasar modern). Pasar sangat berguna bagi kehidupan manusia. Karena melalui pasarlah penduduk mendapatkan segala kebutuhan mereka seperti mencari bahan pangan, sandang dan papan.

Pengelolaan pasar tradisional seperti Pasar Kuraitaji harus diperhatikan. Tidak hanya pengelolaan perkembangannya yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan tetapi juga pengelolaan kebersihan lingkungan agar distribusi barang di pasar tetap berjalan lancar. Sebagaimana Menurut Ihsan dalam Efrida (2012), pasar merupakan sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Pasar dikatakan baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar. Sebaliknya, pasar dikatakan tidak berfungsi jika kegiatan distribusi tidak berjalan lancar. Untuk memperlancar kegiatan distribusi pasar maka pasar akan dilengkapi oleh beberapa unsur pengelola pasar yang terdiri dari kepala pasar, sekretaris, bendahara, bagian ketertiban serta bagian pemeliharaan. *Stake holder* tersebut wajib melakukan pengelolaan pengembangan pasar dan pengelolaan kebersihan lingkungan pasar.

Pasar Kuraitaji tergolong kepada pasar tradisional. Pasar Kuraitaji memiliki luas 1 hektar dengan jumlah pedagang 200 orang. Pasar Kuraitaji selama ini terkesan kumuh, kotor, dan semraut merupakan stigma buruk yang dimilikinya. Stigma yang melekat pada pasar tradisional secara umum dilatar belakangi oleh perilaku dari pedagang pasar, pengunjung atau pembeli dan pengelola pasar. Pasar Kuraitaji dibangun oleh pihak pemerintah dan swadaya masyarakat. Saat ini Pasar Kuraitaji menjadi penyumbang sampah yang cukup besar di Kota Pariaman dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjaga lingkungan diperlukan partisipasi aktif dan sukarela dari seluruh pedagang pasar untuk mau mengurangi volume sampah yang ada di tempat pembuangan sampah sementara (TPS). Jika pedagang pasar telah mengetahui manfaat dan dampaknya dalam mengelola sampah pasar maka pemerintah dan pedagang harus memikirkan bagaimana cara mengolah sampah yang efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi polusi yang ditimbulkan dari sampah tersebut dan lingkunganpun menjadi bersih dan sehat. Dasar hukum pengelolaan sampah mengacu pada UU No. 18 Tahun 2008, tentang Pengelolaan Sampah. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan yang dimaksud dengan sampah ialah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Selain itu definisi sampah menurut Alex (2012:4) adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud diolah kembali, sampah merupakan bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah pasar

memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan sampah perumahan. Komposisi sampah pasar lebih dominan sampah organik. Sampah-sampah plastik di pasar jumlahnya lebih sedikit jumlahnya dari pada sampah dari perumahan.

Masalah sampah tidak akan terlepas dari masalah perilaku dan pola hidup. Peningkatan aktivitas di pasar sangat mempengaruhi kuantitas tumpukan sampah di lingkungan pasar. Sebagaimana menurut Reksosebroto yang dikutip Notoatmojo (9:2009) faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan volume sampah antara lain; jumlah penduduk dan kepadatannya, tingkat aktifitas masyarakat, pola kehidupan sosial ekonomi, letak geografis dan kemajuan teknologi. Untuk mengurangi volume sampah maka perlu dilakukan pengelolaan sampah secara efektif, efisien dan terarah apabila hubungan fungsional antara elemen persampahan dapat diidentifikasi dan dimengerti dengan jelas.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan penanganan sampah sebagai berikut : a. Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemidahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/sifat sampah. b. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu. c. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan terakhir. d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah.

e. Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, masalah pengelolaan sampah di pasar Kuraitaji saat ini disebabkan oleh masyarakat di Kota Pariaman khususnya masyarakat yang berdomisili disekitar Pasar Kuraitaji masih kurangnya kesadaran masyarakat sekitar pasar tentang pentingnya pembuangan sampah pada tempatnya. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pedagang sayur yang bernama Mawardi pada wawancara tanggal 5 Februari 2018 sebagai berikut;

”Saya hanya meletakan sampah di sebelah pondokan tempat berjualan saja, karna truk sampah tempat pembuangan sampah cukup jauh dari sini.”

Hal ini juga di ungkapkan salah satu pemilik toko di pasar Kuraitaji yang diwawancarai pada Tanggal 4 Februari 2018, Wira yaitu;

”Biasanya kami meletakan sampah di depan toko, karna nanti ada petugas yang mengambilnya.”

Kebiasaan pedagang pasar Kuraitaji yang tidak peduli akan kebersihan lingkungan pasar terlihat setelah usainya pekan senin. Dari hasil observasi yang dilakukan pada Tanggal 2 Februari 2018. Berikut foto Sampah berserakan di bekas *lapak* pedagang setelah pekan ;



Gambar 1.1
Keadaan Pasar Kuraitaji Setelah Pekan

Hal ini menunjukkan bahwa pedagang memandang sampah sebagai barang sisa yang tak berguna, tidak memberi nilai sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpu pada pendekatan *end-of-pipe* yaitu sampah diangkut dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah.

Pengelolaan sampah di Pasar Kuraitaji belum begitu baik. Sebagaimana yang terlihat dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2018 bahwa ketersediaan truk pengangkut sampah hanya satu unit dan alat kebersihan lainnya tidak cukup memadai, alat kebersihan yang tidak seimbang dengan volume sampah.

Idealnya sampah sebelum ditumpuk di tempat sampah dipisahkan dulu sesuai jenisnya. Agar mempermudah persiapan sebelum proses pengolahan. Namun faktanya semua pedagang pasar membuang semua jenis sampah ke dalam

truk sampah yang tersedia hanya satu unit. Terlebih lagi penduduk di sekitar Pasar Kuraitaji juga membuang sampah rumah tangga ke truk penampungan di Pasar Kuraitaji beserta pedagang rumah makan juga membuang limbah dapurnya ke penampungan sampah Pasar Kuraitaji. Bau yang ditimbulkan oleh tumpukan sampah sangat mencemari udara disekitar area pasar.

Permasalahan ini sangat membutuhkan penanganan ekstra dan serius oleh pengelola lingkungan pasar. Sampah pasar saja belum dapat sepenuhnya ditangani oleh pengelola pasar, ditambah lagi dengan penambahan sampah dari masyarakat sekitar. Agar pengelolaan sampah mengalami perubahan menuju lebih baik, idealnya pengelola pasar harus melakukan edukasi dan pembinaan terhadap para pedagang dan masyarakat tentang kewajiban membersihkan area dagang masing-masing demi meminimalisir lingkungan yang kumuh. Namun faktanya hal itu tidak pernah dilakukan pengelola pasar. Wajar saja bila para pedagang tidak begitu perhatian mengenai sampah yang ada disekitarnya. Pedagang hanya menyerahkan perihal sampah kepada petugas kebersihan yang berjumlah lima orang.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di Pasar Kuraitaji di atas peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **"Pengelolaan Sampah di Pasar Kuraitaji Kota Pariaman."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah-masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasar terlihat semraut, kotor, dan menimbulkan bau yang tidak sedap.
2. Kurangnya kesadaran pedagang terhadap kebersihan lingkungan pasar.
3. Masyarakat dan pemilik rumah makan sekitar Pasar Kuraitaji membuang sampah pada truk sampah pasar menyebabkan tumpukan sampah bertambah banyak.
4. Pedagang pasar tidak pernah dibina perihal pentingnya kebersihan oleh pengelola pasar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian yang dilakukan menemui arah yang jelas maka penulis menfokuskan pada "Pengelolaan Sampah di Pasar Kuraitaji Kota Pariaman."

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang terkait tentang kajian Pengelolaan Sampah di Pasar Kuraitaji Kota Pariaman, dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sampah di Pasar Kuraitaji Kota Pariaman?
2. Upaya penerapan metode *recycle*, *reuse* dan *reduce* dalam pengelolaan sampah di Pasar Kuraitaji ?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sampah yang tepat di Pasar Kuraitaji Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui upaya penerapan metode *recycle*, *reuse* dan *reduce* dalam pengelolaan sampah di Pasar Kuraitaji.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan tentang pengelolaan sampah khususnya pengelolaan sampah di Pasar Kuraitaji dan penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi bagi para peneliti yang juga akan meneliti mengenai pengelolaan sampah.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca guna memperluas wawasan mengenai pengelolaan sampah dan menjadi bahan masukan bagi masyarakat disekitaran Pasar Kuraitaji dan pemerintahan Kota Pariaman dalam penegelolaan Pasar Kuraitaji.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi telah diperoleh hasil penelitian yang diungkapkan dalam Bab IV, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengelolaan Sampah di Pasar Kuraitaji Kota Pariaman sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah di Pasar Kuraitaji dengan konsep 3-R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*) belum diterapkan oleh pengelola pasar.
2. Para pedagang secara keseluruhan serta masyarakat disekitar pasar belum ada melakukan pengurangan timbulan sampah, dan pemanfaatan sampah pasar kembali
3. Tidak ada perilaku peduli lingkungan oleh pedagang di Pasar Kuraitaji.
4. Upaya yang dapat dilakukan dalam penerapan metode 3-R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*) dalam pengelolaan sampah di pasar Kuraitaji adalah dengan meningkatkan sistem pengelolaan sampah. Sistem pengelolaan pasar menyangkut lima komponen yaitu organisasi kelembagaan pengelolaan, teknik operasional, pembiayaan dan peran serta masyarakat.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Kuraitaji menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang kurang baik. Dimulai dari *reduce* atau upaya pengurangan sampah. Sampai saat ini belum ada upaya pengurangan sampah oleh pedagang dan masyarakat sekitar. Implikasinya adalah timbunan sampah menjadi

semakin bertambah. Pada tahap *reuse* atau pemanfaatan kembali sampah yang ada, hanya sebagian kecil pedagang yang melakukan hal tersebut. Implikasinya adalah timbunan sampah juga tetap bertambah dan lingkungan tempat pembuangan sampah semakin memprihatinkan karena hanya sebagian kecil pedagang yang memberdayakan sampah kembali.

Begitu juga dengan pendauran ulang sampah atau *recycle*. Hasil penelitian menunjukkan belum ada proses daur ulang sampah di Pasar Kuraitaji. Implikasinya adalah sampah yang ditimbulkan pasti akan bertambah banyak dari waktu ke waktu karena siklus yang ada hanyalah kumpul, angkut dan timbun.

C. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam masalah sampah di Pasar Kuraitaji sebagai berikut:

1. Kepada pedagang, disarankan untuk marilah bersama-sama kita lestarikan lingkungan pasar dengan cara mengurangi jumlah sampah dengan memakai peralatan dan bahan yang dapat digunakan berkali-kali pada proses jual beli.
2. Kepada pengelola pasar marilah kita himbau masyarakat dan pedagang, berikan pembekalan untuk menumbuhkan kesadaran akan peduli lingkungan pasar, berikan pelatihan keterampilan kepada pedagang dan masyarakat sekitar pasar bagaimana memanfaatkan sampah menjadi barang bernilai ekonomi.
3. Kepada masyarakat sekitar disarankan agar tidak membuang sampah di kontainer Pasar, karena bukan tempat bagi warga membuang sampah.

Masyarakat sebaiknya juga melakukan pengelolaan limbah rumah tangga sendiri. Setidaknya dengan membakar limbah hasil rumah tangganya.

4. Kepada Pemerintah, untuk dapat menciptakan pasar Kuraitaji yang bersih rapi dan teratur maka perlu adanya regulasi yang jelas tentang pengelolaan sampah di tempat fasilitas umum khususnya pasar.
5. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah di Pasar Kuraitaji tetu dengan variabel-variabel lain yang agar penelitian ini menjadi lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abewoejoewono, A. 1985. *Pengelolaan Sampah Menuju ke Sanitasi Lingkungan dan Permasalahannya*. Jakarta
- Alex S. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Artiningsih, N. 2008. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Tesis. UNDIP. Semarang
- Cunningham, Donald J. 2004. *Mind, Culture, and Activity No 2 Vol 11*. Indiana University
- Departemen PU. 1987. *Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan*
- Gunawan, S. G. 2007. *Farmakologi dan Terapi*. FKUI: Jakarta
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1* Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007
- Rasyaf, M. 1996. *Beternak Ayam Petelur*. Penebar Swadaya. Anggota IKAPI. Jakarta
- Salipandang, Joseph Christian. 2011. *Analisis Sistem Pengangkutan Sampah Kota Makassar Dengan Metode Penyelesaian Vehicle Routing Problem (VRP) (Studi Kasus: Kecamatan Mamajang)*. Universitas Hasanuddin
- Simamora, Bilson. 2001. *Memenangkan Pasardengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: Gramedia